

HUBUNGAN ANTARA KOMITMEN DAN RELIGIUSITAS DENGAN PEMAAFAN PADA PASANGAN YANG TELAH MENIKAH

Oleh
Murniati

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Salah satu tugas perkembangan yang harus dilalui oleh orang dewasa adalah membentuk sebuah keluarga melalui pernikahan. Kehidupan dalam pernikahan rawan konflik dan permasalahan, seperti ketidaksetiaan, pengkhianatan, tidak adanya tanggung jawab, kekerasan ataupun kebrutalan dari pasangan yang dapat menyebabkan korban dari perlakuan itu menjadi berat untuk memberikan maaf kepada pelaku. Bahkan tidak jarang konflik dalam pernikahan ini berujung pada perceraian. Salah satu bentuk resolusi konflik dalam pernikahan adalah pemaafan. Beberapa studi sebelumnya mengindikasikan bahwa pasangan lebih bersedia untuk saling memaafkan kesalahan yang terjadi dalam hubungan interpersonal dicirikan oleh komitmen dan religiusitas yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara komitmen dan religiusitas dengan pemaafan pada pasangan yang telah menikah. Subjek penelitian ini adalah 105 pasangan yang telah menikah yang berdomisili di kecamatan Kuok kabupaten Kampar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala psikologi. Skala yang digunakan adalah skala pemaafan, komitmen dan religiusitas. Hasil analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi ganda menunjukkan $F = 20,816$, $p = 0,000$ ($p < 0,01$) dan $adjusted R^2 = 0,159$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya ada hubungan antara komitmen dan religiusitas dengan pemaafan pada pasangan yang telah menikah. Komitmen yang tinggi dan keyakinan yang tinggi terhadap ajaran agama akan membuat individu mudah memaafkan kesalahan yang dilakukan pasangan. Dengan sumbangan efektif yang diberikan komitmen dan religiusitas terhadap pemaafan pada pasangan yang telah menikah sebesar 15,9%.

Kata Kunci: Pemaafan, Komitmen, Religiusitas